

PENGEMBANGAN MEDIA LEMBAR KERJA SISWA (LKS) UNTUK PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD

Ariesta Gamaliel^{1*}, Ida Putri Rarasati², Desy Anindia³

¹⁻³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Balitar

E-mail: ¹⁾ gamaliel24maret@gmail.com, ²⁾ idaputri277@gmail.com,

³⁾ desyanindia18@gmail.com

Abstract

The Indonesian government requires schools to implement the revised 2013 curriculum. The goal is to prepare the younger generation to be creative, innovative and critical. Integrated thematic books are incomplete in math materials, so students have difficulty understanding basic concepts. This research uses research and development methods. The goal is to produce learning media in the form of Student Worksheets (LKS) Square Flat Buildings. Based on the results of the media expert validation, it is known that the developed LKS media for Square Flat Buildings obtained a score of 77%, which means that the product is quite feasible and needs a little revision. Based on the results of the material expert, it is known that the media obtained a score of 75%, which means that the media is said to be feasible without revision. The conclusion of this study is that the media developed by researchers received positive responses from all experts, namely media experts, material experts and linguists. However, there are some notes to use this learning media. The learning media made by researchers are intended to improve the quality of learning so that students are interested and happy to follow the learning process.

Keywords: *Student Worksheet, Media, Math*

Abstrak

Pemerintah Indonesia mewajibkan sekolah menerapkan kurikulum 2013 revisi. Tujuannya adalah mempersiapkan generasi muda menjadi kreatif, inovatif, dan kritis. Buku tematik terpadu kurang lengkap dalam materi matematika, sehingga siswa kesulitan memahami konsep dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Tujuannya untuk menghasilkan media pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) Bangun Datar Segi Banyak. Berdasarkan hasil validasi ahli media diketahui bahwa media LKS Bangun datar segi banyak yang dikembangkan memperoleh skor 77% yang artinya produk tersebut cukup layak dan perlu sedikit revisi. Berdasarkan hasil ahli materi diketahui bahwa media memperoleh skor 75% yang artinya media dikatakan layak tanpa revisi. Untuk ahli bahasa media mendapatkan skor 88% yang artinya dikatakan sangat layak tanpa revisi. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu media yang dikembangkan oleh peneliti mendapatkan tanggapan positif dari semua ahli yaitu ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Namun ada beberapa catatan guna menyempurnakan media pembelajaran ini. Media pembelajaran yang dibuat oleh peneliti dimaksudkan agar meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga siswa tertarik dan senang mengikuti proses pembelajaran.

Kata kunci: Lembar Kerja Siswa, Media, Matematika

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Balitar

Ariesta Gamaliel

E-mail: gamaliel24maret@gmail.com

PENDAHULUAN

Di masa kini pendidikan sangat mengalami kemajuan serta pembaharuan dalam berbagai sisi. Pendidikan memiliki fungsi membentuk sebuah watak, mengembangkan kemampuan peradaban sebuah bangsa. Pendidikan mempunyai banyak tujuan namun tujuan yang paling utama adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang memiliki iman, takwa, kreatif dan hidup mandiri. Tingkat sekolah dasar merupakan suatu lembaga pendidikan yang terus berkembang dalam pembaharuan dalam dunia pendidikan. Sekolah dasar dituntut untuk dapat melakukan sebuah proses sosialisasi, edukasi dan perubahan. Dalam hal ini sekolah dasar berperan dalam proses sebuah edukasi yaitu suatu proses bertambahnya serta berkembangnya kemampuan peserta didik dalam pengetahuan dan wawasan.

Pemerintah Indonesia telah mewajibkan seluruh sekolah untuk menerapkan sistem kurikulum 2013 revisi dalam pembelajaran di sekolah. Penerapan kurikulum 2013 revisi ini memiliki tujuan yaitu mempersiapkan gerakan generasi muda untuk dapat berfikir kreatif, inovatif serta kritis dalam berbagai hal. Dalam kurikulum 2013 revisi dikenal dengan sistem tematik terpadu yang berisi beberapa mata pelajaran menjadi satu buku tema pembelajaran. Pembelajaran tematik pada kelas 4, 5 dan 6 dalam mata pelajaran Matematika dan PJOK dipisahkan dari buku tema, hal ini disebabkan karena berbagai alasan yang membuat pemerintah untuk membuat sendiri buku untuk pembelajaran Matematika dan PJOK.

Namun untuk buku matematika dalam kelas 1, 2 dan 3 menjadi satu di buku tematik terpadu. Mata pelajaran matematik sendiri, pada buku tematik terpadu memiliki kedalaman materi yang kurang cukup lengkap. Hal ini mengakibatkan siswa kurang begitu memahami konsep dasar pembelajaran matematika. Dari pernyataan pemerintah sendiri maka dapat ditegaskan bahwa pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 revisi diperuntukan guna memperbaiki dan menambah kualitas pendidikan terutama dalam mengimbangi materi materi kurikulum serta tingkat penyerapan materi oleh peserta didik.

Proses pembelajaran yang berhasil dan mampu mengembangkan semua potensi siswa ialah proses pembelajaran yang berbasis kegiatan belajar siswa dimana siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti telah melakukan observasi di SD Negeri 4 Tambakasri kelas 4. Peneliti mendapatkan hasil yang bertolak belakang dengan yang terjadi di lapangan secara langsung. Peneliti menemukan bahwa guru masih menggunakan metode ceramah yang siswanya tidak berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa hanya mendengarkan materi

materi yang disampaikan oleh guru dan kurang mendapatkan keaktifan pembelajaran. Hal ini mengakibatkan kegiatan pembelajaran kurang menjadi efektif. Terdapat siswa yang pada saat pembelajaran berlangsung tidak memperhatikan guru ketika menerangkan suatu materi. Di sisilain beberapa siswa merasa kurang memahami dengan apa yang guru sampaikan saat pembelajaran.

Pada mata pelajaran matematika telah ditemukan berbagai masalah, salah satunya yaitu tingkat ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran matematika sangat berpengaruh dalam keaktifan mereka dalam proses belajar. Di SD 4 Tambakasri siswa memiliki kecenderungan pasif serta tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru di kelas mereka. Peserta didik lebih sibuk bermain sendiri atau bermain dengan temannya daripada memperhatikan guru. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan kurang memiliki tingkat variasi, sumber belajar yang kurang dan media pembelajaran yang tidak dimanfaatkan. Hal ini berakibat siswa menjadi pasif dan tidak termotivasi saat pembelajaran matematika.

Hal-hal yang dianggap remeh seperti ini apabila dibiarkan terus menerus dapat berakibat siswa tidak akan menyukai pembelajaran tersebut. Lebih lebih ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika dengan fokus materi bangun ruang standar ketuntasan belajar minimal kelas hanya pada nilai 70. Padahal seharusnya standar ketuntasan belajar minimal berada pada skor 80. Maka dari hasil observasi serta wawancara yang dilakukan peneliti, peneliti merasa tertantang untuk membuat sebuah media pembelajaran yang dapat membantu serta memberikan stimulasi pada siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan media lembar kerja siswa (LKS) untuk pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 4 Tambakasri.

TINJAUAN PUSTAKA

Media sangatlah berkaitan erat dengan dunia ilmu pengetahuan terutama di pendidikan. Menurut Sadiman (2014) media merupakan segala hal yang sangat dimanfaatkan dalam menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat membangkitkan pola pikir, perhatian serta minat belajar siswa. Briggs menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik yang digunakan untuk menyampaikan suatu isi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya (Anitah, 2011). Pendapat tersebut didukung pula oleh pendapat Arsyad (2014) yang menyatakan media pendidikan merupakan suatu bagian sumber belajar serta didalamnya terdapat materi intruksional yang dapat membangkitkan rasa ingin belajar siswa.

Secara lebih mendalam kedua pendapat tersebut di perkuat oleh Haryanto & Khairudin (2012) yang mengartikan bahwa sebuah media dalam proses belajar mengajar lebih diartikan sebagai sebuah alat grafis, slide maupun diagram yang memiliki maksud menyampaikan pesan serta sebuah informasi secara visual maupun verbal (Aisyah, 2007; Arsyad, 2013; Latuheru, 1988; Majid, 2015). Dari pengertian dari 3 Ahli diatas maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebuah media atau terkhusus media pembelajaran yaitu semua alat bantu yang dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan dan pesan itu dapat merangsang pikiran, dapat menambah perhatian, semangat, aktivitas dan partisipasi peserta didik. Hal ini dapat meningkatkan proses belajar di kelas maupun diluar kelas (Hamid & Mahmud, 2013; Sanjaya, 2011). Menurut Sahwi (2023) media pembelajaran juga menjadi penghubung komunikasi antara peserta didik dan guru secara langsung yang mengakibatkan proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif.

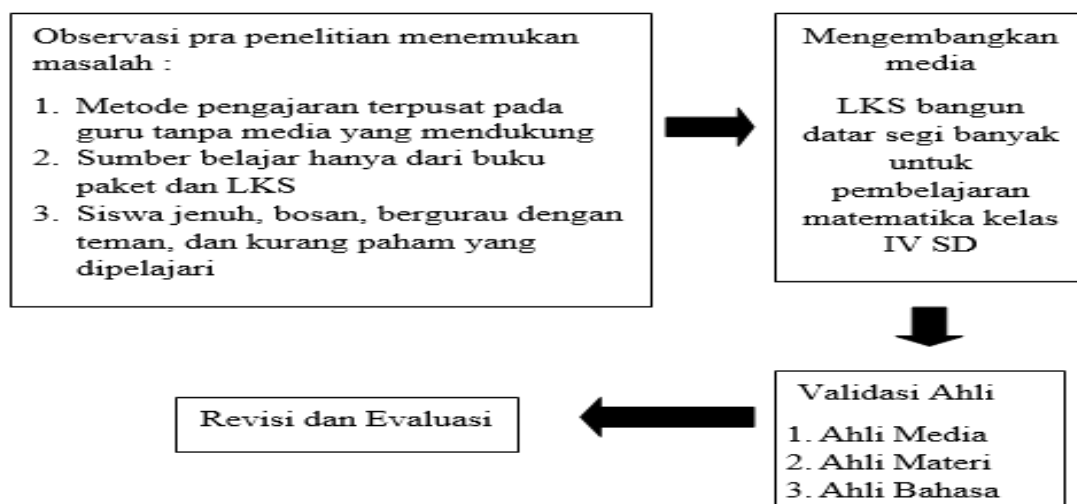
Menurut Prastowo (2011) Lembar Kerja Siswa (LKS) ialah lembaran yang memiliki isi berupa tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Lembar kerja siswa berisi langkah-langkah atau cara dalam penyelesaian tugas yang diberikan. Tugas yang diberikan telah disesuaikan dengan kurikulum/materi yang telah diberikan. Menurut Trianto (2012) LKS merupakan panduan siswa dalam menyelesaikan materi atau memecahkan suatu permasalahan. Berdasarkan uraian di atas, maka LKS merupakan lembaran-lembaran kertas yang berisi materi pembelajaran, tugas-tugas atau soal, dan petunjuk atau panduan pelaksanaan tugas di sekolah.

Matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu maupun dalam pengembangan matematika (Siagian, 2016). Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang berisi tentang angka dan penuh dengan masalah, maka dari itu pembelajaran matematika membutuhkan keahlian dan ketenangan dengan penyelsainya (Marliani & Hakim, 2015; Wijayanti, 2011). Sedangkan Irawan & Daeka (2015) dalam Afkarina & Sari (2023) berpendapat bahwa belajar matematika lebih mengarah ke penalaran dan logika tidak hanya belajar hitung menghitung maupun belajar angka. Menurut Maryati & Priatna (2017), matematika merupakan yang ilmu deduktif karena dalam proses untuk mencari kebenaran yang harus dibuktikan dengan teorema, sifat, dan dalil setelah dibuktikan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti bergerak menggunakan jenis penelitian adalah penelitian dan pengembangan (*Research dan Development*). Penelitian dan pengembangan adalah jenis

penelitian yang dimanfaatkan dalam menghasilkan suatu produk dan untuk menguji keefektifan produk yang dikembangkan (Sugiyono, 2015). Penelitian dan pengembangan ini digunakan karena peneliti hendak mengembangkan suatu produk pembelajaran berupa media LKS Bangun datar segi banyak. Jenis penelitian dan pengembangan ini dianggap sangat cocok digunakan untuk membantu peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran digunakan menguji keefektifan produk tersebut untuk pembelajaran matematika kelas IV SD. Berikut merupakan kerangka berpikir pengembangan media LKS bangun datar segi banyak untuk pembelajaran matematika kelas IV SD.



Sumber: data diolah (2024)

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Dalam hal ini penelitian dan pengembangan (*research and development*) digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan (digunakan metode survey atau kualitatif) serta untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keektifan produk tersebut (digunakan metode eksperimen/kuantitatif) (Arifin, 2012).

Selain itu ketika peneliti melakukan aktivitas pengambilan data di sekolah yaitu peneliti lakukan di tahap awal guna mengumpulkan sebanyak banyaknya informasi serta data yang dikumpulkan bersifat kualitatif (Prastowo, 2012). Sedangkan pada tahapan uji kefektifan produk dilakukan metode eksperimen/bersifat kuantitatif (Arikunto, 2010). Juga perolehan data akan dianalisis secara kualitatif-naratif maupun dalam bentuk perhitungan kuantitatif (Arifin, 2012). Sehingga dalam penelitian ini diperlukan pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*).

Populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian kali ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 4 Tambakasri dengan jumlah siswa 15. Pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu dengan menggunakan seluruh sampel untuk penelitian. Untuk simulasi instruksional dilakukan pada 15 siswa kelas IV SD Negeri 4 Tambakasri.

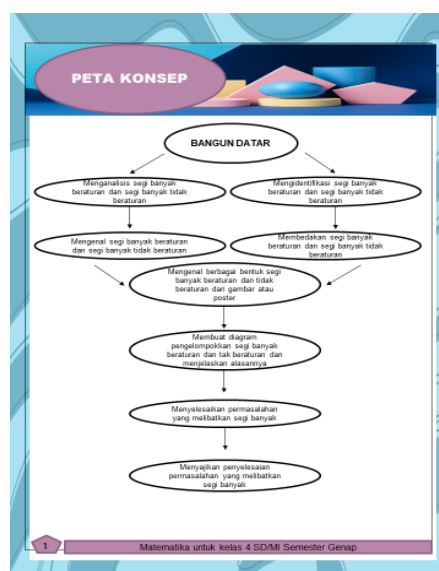
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada mata pelajaran matematika ditemui berbagai masalah pembelajaran, salah satunya ialah siswa sangat kurang menyenangi pembelajaran matematika. Hal ini sangat berpengaruh terhadap tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu metode yang digunakan oleh guru tidak jarang kurang memiliki improvisasi sehingga pembelajaran hanya menggunakan buku paket dan tidak memanfaatkan media media lain yang mendukung. Selain itu permasalahan juga menyebabkan hasil belajar matematika siswa sangat rendah. Hal ini terbukti dari hasil wawancara peneliti dengan guru yang menyatakan nilai rata-rata ulangan harian pada mata pelajaran matematika materi bangun segi banyak, yaitu 70. Hasil tersebut belum dinyatakan telah mencapai SKBM kelas (Standar Ketuntasan Belajar Minimal Kelas) pada mata pelajaran matematika yaitu 80.

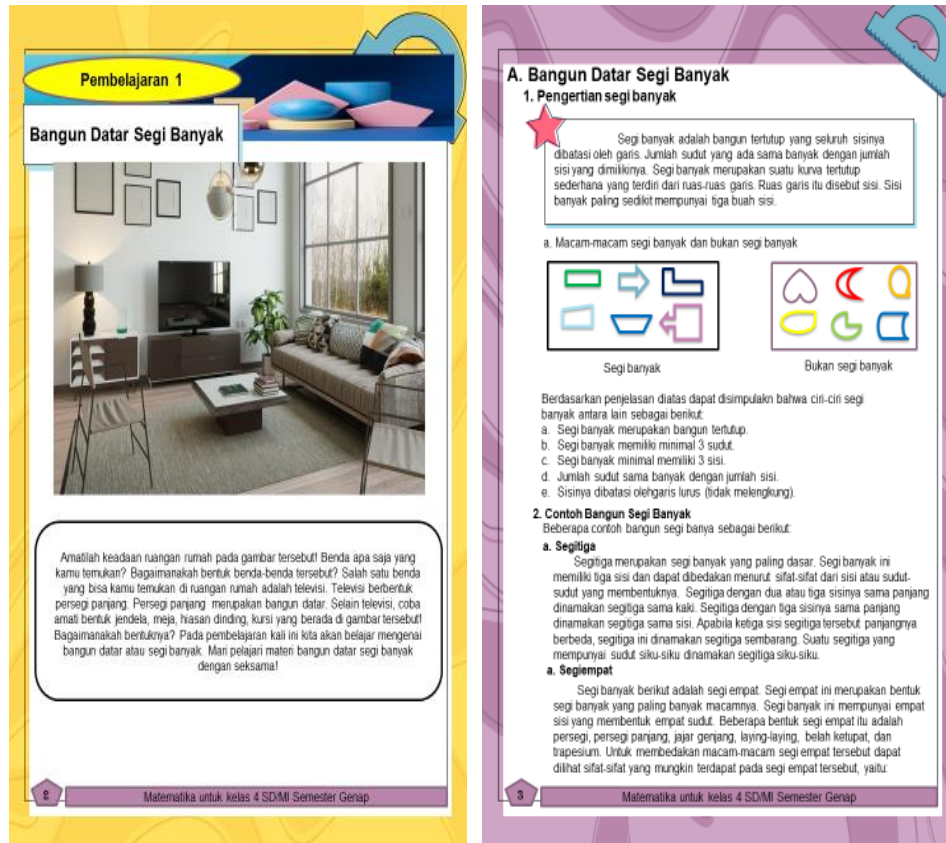
Tahap awal pembuatan desain pengembangan produk Lembar kerja siswa dimulai dari mencari materi matematika tentang bangun datar segi banyak berdasarkan RPP serta silabus yang digunakan dan peneliti melakukan konsultasi dengan guru kelas. Lalu setelah menyiapkan materi Pelajaran peneliti melakukan penyediaan alat dan media yang digunakan.



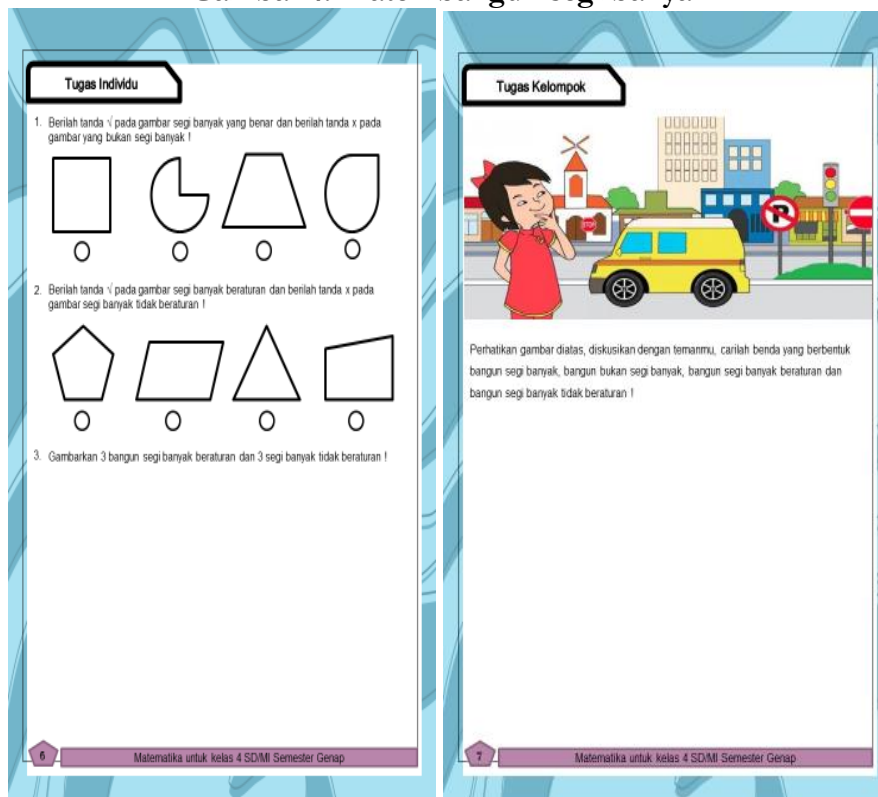
Gambar 2. Sampul LKS



Gambar 3. Peta konsep



Gambar 4. Materi bangun segi banyak



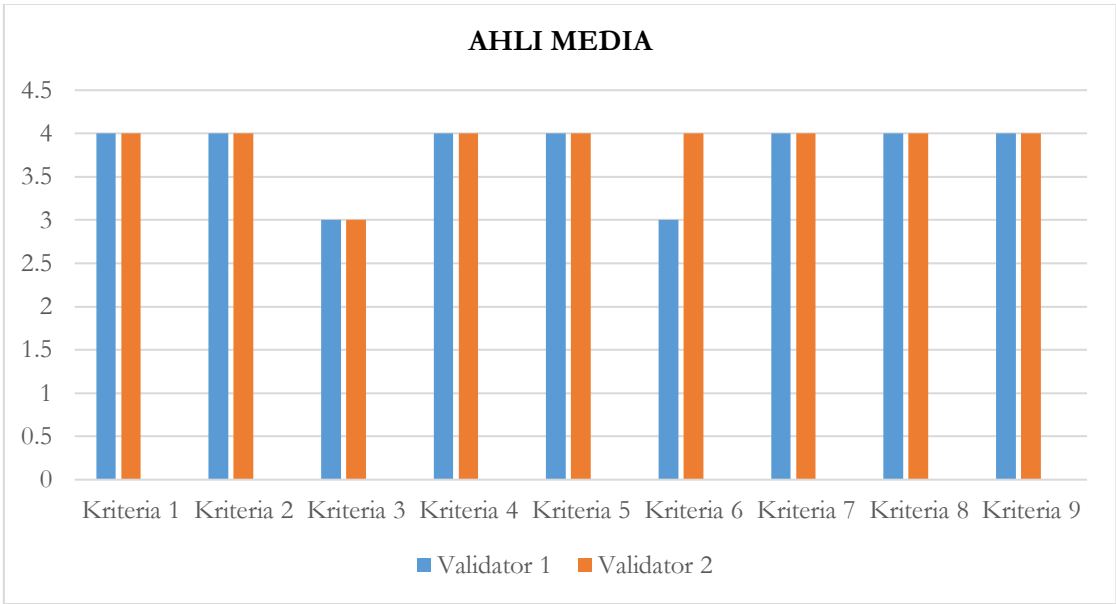
Gambar 5. Tugas siswa

Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dinilai oleh 1 orang ahli dari Universitas Islam Balitar dan 1 orang guru SD Negeri 4 Tambakasri. Berikut ini adalah hasil validasi kedua ahli media LKS :

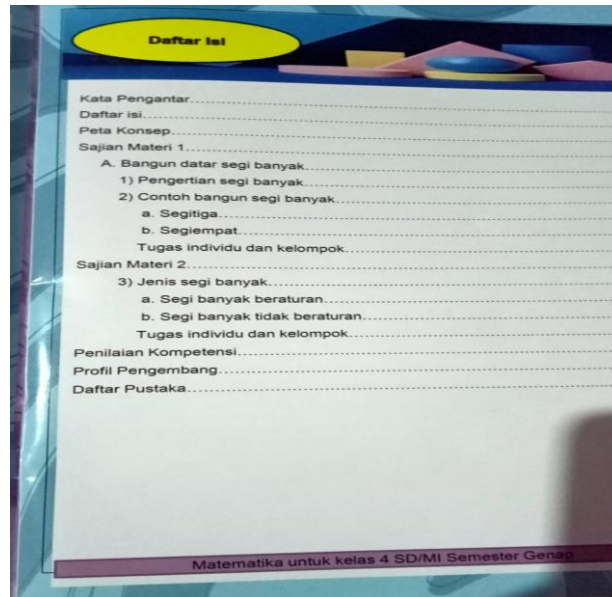
Table 1. Validator Ahli Media

LEMBAR PENILAIAN			
NO	KRITERIA	NILAI AHLI MEDIA	
		Validator 1	Validator 2
1	Warna media menarik	4	4
2	Media mudah diterapkan	4	4
3	Media terbuat dari bahan yang kuat dan tahan air	3	3
4	Bahan yang digunakan mudah didapat	4	4
5	Media terbuat dari bahan sederhana (tidak mahal)	4	4
6	Media sudah sesuai dengan materi	3	4
7	Media aman digunakan	4	4
8	Media yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alternative pembelajaran	4	4
9	Media mudah dipindahkan dan disimpan	4	4
TOTAL SKOR		34	35



Gambar 6. Ahli Media

Berdasarkan gambar 6 dapat dilihat hasil perhitungan kedua validator ahli media mendapatkan rata rata persentase skor 77%. Hal ini berarti produk yang dikembangkan mendapatkan hasil yang positif dan cukup layak namun masih terdapat revisi sebagai pelengkap media pembelajaran ketika digunakan dalam pembelajaran. Perbaikan tersebut yaitu berada di perbaikan daftar isi. Berikut hasil revisi dari ahli media tentang media pembelajaran LKS :

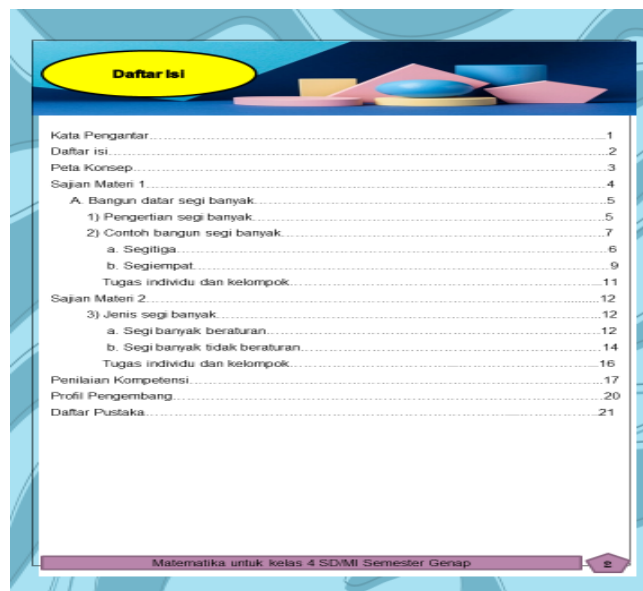


The image shows a table of contents for a mathematics worksheet for 4th grade SD/MI. The title 'Daftar Isi' is in a yellow oval at the top. The contents are listed with dotted lines for page numbers. At the bottom, it says 'Matematika untuk kelas 4 SD/MI Semester Genap'.

Kata Pengantar.....	
Daftar isi.....	
Peta Konsep.....	
Sajian Materi 1.....	
A. Bangun datar segi banyak.....	
1) Pengertian segi banyak.....	
2) Contoh bangun segi banyak.....	
a. Segitiga.....	
b. Segiempat.....	
Tugas individu dan kelompok.....	
Sajian Materi 2.....	
3) Jenis segi banyak.....	
a. Segi banyak beraturan.....	
b. Segi banyak tidak beraturan.....	
Tugas individu dan kelompok.....	
Penilaian Kompetensi.....	
Profil Pengembang.....	
Daftar Pustaka.....	

Matematika untuk kelas 4 SD/MI Semester Genap

Gambar 7. Daftar isi sebelum direvisi



The image shows the revised table of contents for the same mathematics worksheet. The title 'Daftar Isi' is in a yellow oval at the top. The contents are listed with dotted lines and corresponding page numbers. At the bottom, it says 'Matematika untuk kelas 4 SD/MI Semester Genap'.

Kata Pengantar.....	1
Daftar isi.....	2
Peta Konsep.....	3
Sajian Materi 1.....	4
A. Bangun datar segi banyak.....	5
1) Pengertian segi banyak.....	5
2) Contoh bangun segi banyak.....	7
a. Segitiga.....	6
b. Segiempat.....	9
Tugas individu dan kelompok.....	11
Sajian Materi 2.....	12
3) Jenis segi banyak.....	12
a. Segi banyak beraturan.....	12
b. Segi banyak tidak beraturan.....	14
Tugas individu dan kelompok.....	16
Penilaian Kompetensi.....	17
Profil Pengembang.....	20
Daftar Pustaka.....	21

Matematika untuk kelas 4 SD/MI Semester Genap

Gambar 8. Daftar isi setelah direvisi

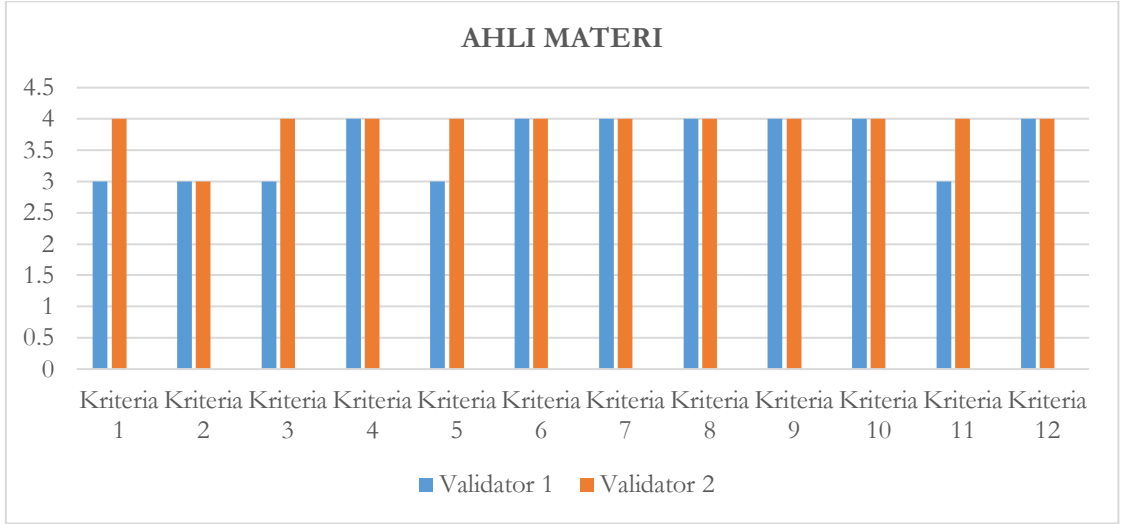
Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli media dinilai oleh 2 orang ahli dari Universitas Islam Balitar dan 1 orang guru SD Negeri 4 Tambakasri. Berikut ini hasil validasi kedua ahli materi tentang media LKS:

Tabel 2. Validator Ahli Materi

LEMBAR PENILAIAN			
NO	KRITERIA	NILAI AHLI MATERI	
		Validator 1	Validator 2
1	Materi sesuai indikator yang harus dipelajari siswa	3	4
2	Materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku	3	3
3	Materi sesuai dengan tujuan dan manfaat	3	4

	pembelajaran yang ingin dicapai		
4	Media mudah dipahami dan digunakan	4	4
5	Media terlihat menarik	3	4
6	Media sesuai dengan materi yang dipelajari	4	4
7	Media sesuai dengan kebutuhan mengajar	4	4
8	Media bermanfaat menambah wawasan pengetahuan siswa	4	4
9	Media mempermudah siswa dalam memahami materi	4	4
10	Mendorong rasa ingin tau siswa	4	4
11	Pembelajaran menjadi aktif dan kreatif	3	4
12	Media dapat digunakan individu dan kelompok	4	4
TOTAL SKOR		43	47



Gambar 9. Ahli Materi

Gambar 9 menunjukkan hasil perhitungan kedua validator ahli media mendapatkan rata rata persentase skor 75%. Hal ini berarti produk yang dikembangkan mendapatkan hasil yang positif dan cukup layak digunakan serta dapat digunakan tanpa revisi sebagai pendukung dalam pembelajaran matematika kelas IV SD materi bangun data.

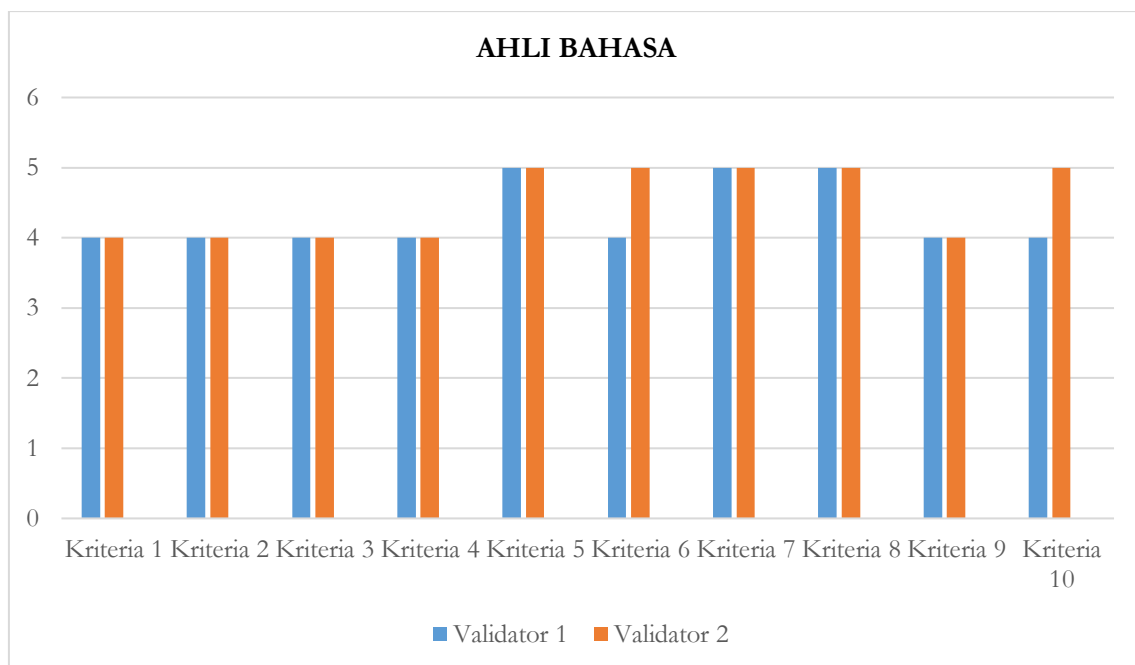
Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dinilai oleh 2 orang ahli dari Universitas Islam Balitar dan 1 orang guru SD Negeri 4 Tambakasri. Berikut ini hasil validasi kedua ahli Bahasa tentang media pembelajaran LKS :

Tabel 3. Validasi Ahli Bahasa

LEMBAR PENILAIAN			
NO	KRITERIA	NILAI AHLI BAHASA	
		Validasi 1	Validasi 2

1	Ketepatan struktur kalimat	4	4
2	Keefektifan kalimat	4	4
3	Kebakuan istilah	4	4
4	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	4	4
5	Kemampuan memotivasi peserta didik	5	5
6	Kemampuan mendorong berpikir kritis	4	5
7	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	5	5
8	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	5	5
9	Ketepatan Bahasa	4	4
10	Ketepatan ejaan	4	5
TOTAL SKOR		43	45



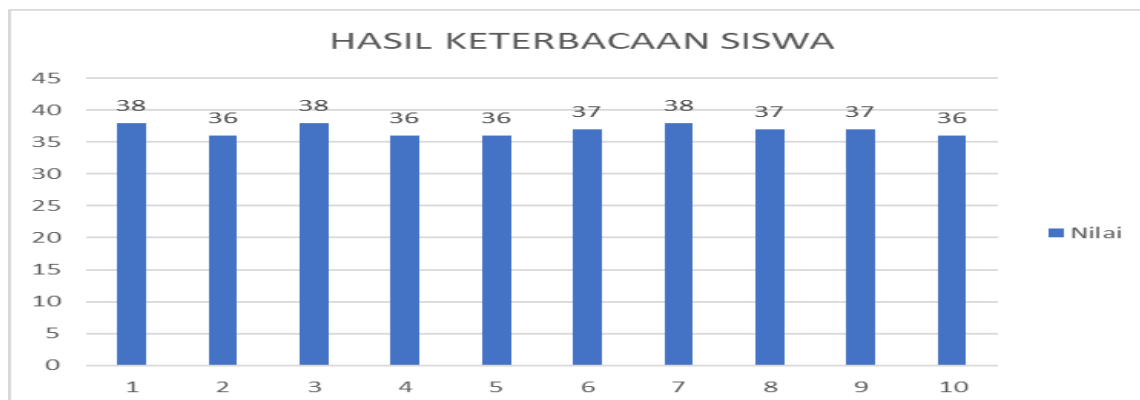
Gambar 10. Ahli Bahasa

Hasil perhitungan kedua validator ahli media mendapatkan rata rata persentase skor 88%. Hal ini berarti produk tersebut mendapat tanggapan positif dari ke dua validator dan dapat dikatakan sangat layak tidak perlu revisi sebagai pendukung dalam pembelajaran matematika kelas IV SD materi bangun datar.

HASIL KETERBACAAN OLEH SISWA

Di dalam Pengembangan Media LKS ini, peneliti akan melakukan ujicoba tentang tingkat keterbacaan siswa dalam menggunakan media yang sudah dibuat. Setelah siswa sudah belajar tentang matematika maka peneliti akan melakukan mengukur keefektifan media LK bangun datar segi banyak melalui angket keterbacaan siswa. Simulasi Instruksional ini

dilakukan kepada peserta didik dengan mengambil sampel sebanyak 10 siswa kelas IV SD semester 2 di SD Negeri 4 Tambakasri untuk melakukan praktek menggunakan media LKS bangun datar segi banyak dalam pembelajaran mata Pelajaran matematika dengan dibimbing oleh 1 guru kelas 4 di SD Negeri 4 Tambakasri tersebut, berikut hasil keterbacaan oleh siswa.

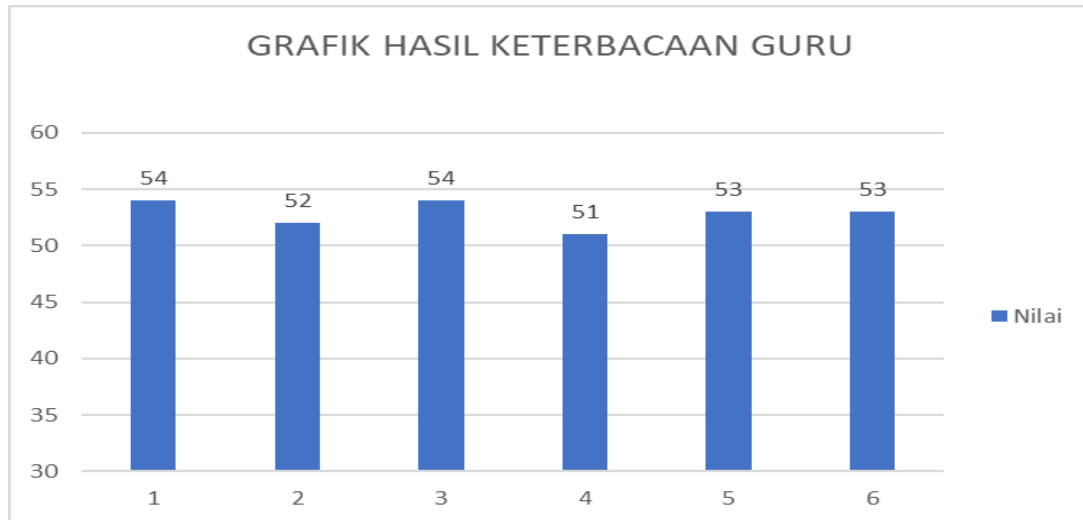


Gambar 11. Hasil Keterbacaan Siswa

Hasil perhitungan yang dilakukan maka mendapatkan hasil tingkat keterbacaan siswa kepada media LKS bangun datar segi banyak tersebut dan mendapatkan nilai sebesar 317 dengan persentase sebanyak 82%. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa media LKS bangun datar segi banyak berhasil mendapatkan hasil yang baik/positif dan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran mata Pelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri 4 Tambakasri.

HASIL KETERBACAAN GURU

Selain melakukan penghitungan hasil keterbacaan siswa tersebut, peneliti juga melakukan mengukur hasil keterbacaan media kepada guru. Berikut ini merupakan hasil perhitungan keterbacaan oleh guru kepada media LKS bangun datar segi banyak. Hasil keterbacaan yang dilakukan oleh guru diberikan kepada 6 guru di SD Negeri 4 Tambakasri, berikut grafik hasil keterbacaan oleh guru.



Gambar 12. Hasil Keterbacaan Guru

Berdasarkan hasil perhitungan keterbacaan oleh guru yang telah dilakukan oleh peneliti maka menghasilkan atau mendapatkan nilai sebesar 371 dengan persentase sebesar 88%. Berdasarkan hasil perhitungan diambil kesimpulan bahwa media LKS bangun datar segi banyak mendapatkan nilai yang baik dari guru.

KESIMPULAN

Penelitian dan pengembangan ini membuat suatu media pembelajaran berupa media lembar kerja siswa (LKS) yang digunakan sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran matematika kelas IV SD. Media yang dihasilkan telah lolos uji kevalidasi oleh ahli media, oleh ahli materi dan oleh ahli bahasa. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media diketahui bahwa media LKS Bangun datar segi banyak yang dikembangkan memperoleh skor 77% yang memiliki arti bahwa produk tersebut cukup layak dan perlu sedikit revisi. Berdasarkan hasil ahli materi diketahui bahwa media memperoleh nilai skor 75% yang artinya media dikatakan layak tanpa revisi. Untuk ahli bahasa media mendapatkan nilai skor 88% yang artinya dikatakan sangat layak tanpa revisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkarina, I. A., & Sari, M. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Metaphorming Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Terhadap Pemahaman Peserta Didik Kelas Viii MTs. Assholach Bayeman Gondangwetan Pasuruan. *Center of Education Journal (CEJou)*, 4(2).
- Aisyah, N. (2007). *Pengembangan Pembelajaran SD*. Jakarta; Depdiknas.
- Anitah, S. (2011). *Modul Strategi Pembelajaran SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arifin, Z. (2012). Evaluasi pembelajaran Bandung. In *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.

- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. *(No Title)*.
- Arsyad. (2013). *Media Pembelajaran*.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamid, H., & Mahmud, H. (2013). *Pengembangan sistem pendidikan di Indonesia*.
- Haryanto, H., & Khairudin, M. (2012). Pengembangan Model Pembelajaran Jaringan Syaraf Tiruan Tipe Supervised Learning Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 21(1), 83–89.
- Latuheru. (1988). *Pengertian Media Pembelajaran*. Surabaya; CV Media Edukasi.
- Majid, A. (2015). *Perencanaan pengembangan*. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Marliani, N., & Hakim, A. R. (2015). Pengaruh metode belajar dan kecemasan diri terhadap hasil belajar matematika peserta didik. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 1(1), 136–150.
- Maryati, I., & Priatna, N. (2017). Integrasi Nilai-Nilai Karakter Matematika Melalui Pembelajaran Kontekstual. *Mosbarafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 333–344.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Kreatif*. Yogyakarta. Diva Press.
- Prastowo, A. (2012). *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*.
- Sadiman, A. S. (2014). *Media Pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Raja Grafindo Persada.
- Sahwi, F. (2023). *Pengembangan media Media Pembelajaran “Mari Belajar” Berbasis Android Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A Di Tk Rian Patal*. Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.
- Sanjaya, W. (2011). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. In *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Siagian, M. D. (2016). Kemampuan koneksi matematik dalam pembelajaran matematika. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 2(1).
- Sugiyono, M. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Alfabeta*. Bandung.
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi dan Implementasinya)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wijayanti, T. (2011). Pengertian Matematika. In *Jakarta. PT Gramedia*.